

KEBIJAKAN REDAKSIONAL UJUNG PANDANG EKSPRESS DALAM MENYAJIKAN BERITA POLITIK PADA PORTAL ONLINE

Suherli¹, Muh Nurqadri Jamal², dan Kamsar³

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Almarisah Madani, Jl. Perintis Kemerdekaan KM 13,7
Makassar, suherli715@gmail.com, qadridjamal@gmail.com

³Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl, Sultan Alauddin No.259
Makassar, kamsar@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This research discusses the editorial policy of Ujung Pandang Ekspres in presenting political news on online portals. This research aims to find out the editorial policy of Ujung Pandang Ekspres in presenting political news on online portals and to find out the stages in raising political news that will be published on online portals. This research uses qualitative research methods with sources of information in this study including the editor-in-chief, deputy director and editor. This research uses two types of data, namely primary and secondary. The data collection process includes observation and interviews. Data analysis was carried out through three main steps, namely data simplification, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that (1) The working mechanism of Ujung Pandang Ekspres Daily (Upeks) in determining political news on the online portal that will be published involves several stages, namely editorial meetings, coverage and editing processes. (2) The basis of assessment applied by Ujung Pandang Ekspres in determining political news can be identified through two elements, namely the latest news. This stage emphasizes the news selection process must be the latest news and its presentation according to the segmentation of readers and covers hot issues or discussed. Second, news value, this stage is carried out by ensuring that the selected news is not only relevant and interesting, but also in accordance with the media's editorial standards and principles.

Keywords: Editorial Policy, Online Portal, Political News

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Kebijakan Redaksional Ujung Pandang Ekspres dalam Penyajian berita politik pada portal *online*. Penelitian ini bertujuan mengetahui kebijakan redaksional Ujung Pandang ekspres dalam penyajian berita politik pada portal online serta mengetahui tahapan dalam mengangkat berita politik yang akan dipublikasikan di portal online. Penelitian ini memakai metode riset kualitatif dengan sumber informasi dalam penelitian ini meliputi pemimpin redaksi, wakil direktur dan editor. Penelitian ini menggunakan dua jenis data yakni primer dan sekunder. Proses pengumpulan data mencakup observasi serta wawancara. Analisis data dilakukan melalui tiga langkah utama yakni penyederhanaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa (1) Mekanisme kerja Harian Ujung Pandang Ekspres (Upeks) dalam menentukan berita politik pada portal online yang akan dipublish melibatkan beberapa tahapan yaitu rapat redaksi, peliputan dan proses penyuntingan. (2) Dasar penilaian yang diterapkan Ujung Pandang Ekspres dalam menentukan berita politik dapat diidentifikasi melalui dua unsur yakni berita terbaru. Tahapan ini menekankan proses pemilihan berita harus berita terbaru serta penyajiannya sesuai segmentasi pembaca dan mencakup isu-isu hangat atau diperbincangkan. Kedua, nilai berita, tahapan ini dilakukan dengan memastikan bahwa berita yang dipilih tidak hanya relevan dan menarik, tetapi juga sesuai dengan standar dan prinsip editorial media tersebut.

Kata Kunci: Kebijakan Redaksional, Portal Online, Berita Politik

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi saat ini membuka peluang bagi pekerja media untuk berinovasi dalam memajukan institusi mereka. Tugas media massa meliputi pengumpulan fakta, penulisan, penyuntingan, dan penyampaian berita kepada audiens. Media juga berperan dalam penyelesaian konflik dengan bertindak sebagai mediator, menampilkan isu dari berbagai sudut pandang, serta membantu pihak yang berselisih untuk mencapai resolusi. Selain itu, media massa memiliki fungsi penting dalam membentuk opini publik (McQuail 2010). Media berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dalam konteks komunikasi kepada khalayak. Sementara itu, media massa sebagai alat menyalurkan pesan dari sumber kepada khalayak melalui beberapa perangkat komunikasi baik cetak maupun media elektronik. Media massa telah memainkan peran penting dalam komunikasi massa. Media massa telah kebutuhan pokok bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari karena media tersebut mampu menciptakan atau membentuk suatu persepsi dan pola pikir di masyarakat. Media berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan dalam konteks komunikasi kepada masyarakat luas (Nurudin 2015).

Media massa adalah alat yang biasanya digunakan untuk menyampaikan sesuatu kepada audiens dengan jangkauan yang relatif lebih besar. Informasi yang disampaikan melalui media massa dapat diakses oleh masyarakat umum dalam jumlah besar, memungkinkan penyebaran informasi yang cepat dan efisien ke berbagai lapisan masyarakat. Media ini berperan penting dalam menyediakan berita, edukasi, dan hiburan secara massal, sehingga dapat menjangkau audiens yang luas dalam waktu

singkat (Bungin 2006). Salah satu jenis media yang tetap ada dan terus aktif dalam menyampaikan berita kepada masyarakat adalah media massa yang berbasis digital yaitu Ujungpandang Ekspres (UPEKS). Portal digital berbasis online ini menjadi salah satu media pilihan masyarakat dalam mendapatkan informasi termasuk kaitannya dengan berita politik. Dengan semakin banyaknya portal media online, tentunya akan membuat persaingan di dunia media semakin meningkat pula.

Para pekerja media tentunya akan bekerja keras agar tetap menjadi yang terdepan sehingga medianya tetap menjadi pilihan masyarakat dalam mendapatkan informasi. Marshall McLuhan berargumen bahwa media massa berfungsi sebagai perpanjangan dari indera manusia, yang dia sebut sebagai "*extension of man*" (McLuhan and Marshall 2006). Jadi media massa memiliki peran yang cukup krusial dalam suatu kehidupan. Ketika suatu informasi ini diserap, dikaitkan, dan dipahami dengan baik, ia akan berkembang menjadi pengetahuan. Informasi dapat mencakup berbagai hal seperti ilmu baru yang saling berhubungan dengan dasar pengetahuan yang dapat penyempurnaan metodologi (McLuhan and Marshall 1964). Dalam studi komunikasi massa, biasanya terdapat dua kategori utama yang dikaji, yaitu media cetak ataupun berbasis elektronik. Media massa merupakan salah satu kategori yang cukup dikenal dan mempunyai peranan penting karena penyampaian informasi. Salah satu media tersebut adalah berbasis berita online karena dianggap sebagai inovasi terkini dan menjadi salah satu media komunikasi yang hadir karena semakin berkembangnya teknologi di kehidupan masyarakat.

Ujung Pandang Ekspres (UPEKS) adalah salah satu media harian yang terbit di Makassar, Sulawesi Selatan, dengan slogan "Bacaan Pebisnis Sukses." Ujung Pandang Ekspres tidak hanya menyediakan berita melalui media cetak, tetapi juga melalui platform digital yang berbasis online yang dapat diakses pada website www.upeks.co.id. Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada berita politik pada media digital berbasis online. Proses penentuan berita utama dengan tema politik, Ujung Pandang Ekspres melakukan berbagai pertimbangan dan melalui beberapa tahapan, meskipun semua berita yang masuk ke meja redaksi telah memenuhi unsur-unsur berita, hanya berita yang memiliki nilai lebih yang akan dipilih yang akan diterbitkan di portal online. Oleh

karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut kebijakan redaksional Ujung Pandang Ekspres dalam menyajikan berita politik di portal online.

Penelitian terkait Kebijakan redaksional telah dilakukan salah satunya (Afriani 2022) yang berjudul “Kebijakan Redaksional Harian Rakyat Sulsel Dalam Penyajian Berita Politik”. Kebijakan editorial Harian Rakyat Sulsel dalam menyajikan berita politik didasarkan pada sejumlah pertimbangan. Kelayakan sebuah berita politik untuk dipublikasikan ditentukan oleh nilai berita tersebut. Sebelum berita diterbitkan dalam media cetak, pimpinan redaksi mengadakan pertemuan yang dihadiri oleh para redaktur dan editor untuk memutuskan jenis berita politik yang akan dipublikasikan. Kami menekankan pada berita yang terbaru, akurat, dan sesuai dengan minat pembaca.

Penelitian yang mempunyai kemiripan kasus dilakukan juga oleh ((Karlina n.d.) (Karlina, n.d.) yang meneliti tentang “Kebijakan Redaksional Metro Tv Biro Jabar dalam Menyajikan Berita pada Program “Buletin Jabar”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pada tingkat individu, pengalaman seorang jurnalis menjadi faktor kunci dalam menentukan kualitas konten berita. Ini menunjukkan bahwa gender, latar belakang pendidikan, atau latar belakang lingkungan tidak memengaruhi kualitas atau penyajian berita di Buletin Jabar. Pengalaman dianggap penting dalam menentukan isi berita karena jurnalis yang berpengalaman dapat menghasilkan konten yang informatif, objektif, faktual, dan dapat dipercaya.

KAJIAN PUSTAKA

1. Kebijakan Redaksional

Kebijakan dapat dipahami sebagai serangkaian pedoman atau prinsip yang dirancang untuk mengarahkan dan mengatur proses pengambilan keputusan serta tindakan dalam sebuah organisasi atau lembaga. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil konsisten dengan tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan. Selain itu, kebijakan berfungsi untuk menyediakan struktur dan pedoman yang jelas, sehingga semua keputusan dan tindakan yang diambil selaras dengan visi dan misi organisasi. Dengan adanya kebijakan, organisasi dapat mencapai hasil yang diinginkan secara lebih efektif dan efisien, serta menjaga keselarasan dan integritas dalam proses pengambilan keputusan (Wibisono 2017)

Kebijakan redaksional menitikberatkan terhadap cara aspek-aspek dan tujuan yang diwujudkan dalam berita, laporan, artikel, serta laporan dengan gambar dan penempatan, sehingga dapat memenuhi minat dan preferensi audiens yang luas. Kebijakan redaksional ini mencakup pedoman suatu media (baik tertulis maupun tidak) yang digunakan dalam pengelolaan editorial, meliputi penentuan tema berita, sudut pandang liputan, pemilihan sumber, penugasan, dan format artikel. Kebijakan redaksional memegang peranan krusial bagi keberlangsungan sebuah media massa, karena kebijakan ini membedakan antara satu media massa dengan yang lainnya. Tanpa kebijakan redaksional, media massa tidak akan dapat menyajikan berita dengan konsistensi, yang dapat mempengaruhi kredibilitas dan kualitas informasi yang disampaikan. Kebijakan redaksional memastikan bahwa penyampaian berita dilakukan dengan cara yang terstruktur dan sesuai dengan standar yang ditetapkan (Asriati 2018). Tujuan utama dari kebijakan redaksional adalah untuk memastikan bahwa konten yang disajikan mematuhi standar kualitas jurnalistik, etika, dan visi misi media tersebut, sehingga informasi yang diterima oleh publik adalah akurat, objektif, dan relevan. Redaksional juga berfungsi untuk menjaga konsistensi dan integritas dalam penyampaian berita, serta membedakan satu media dari media lainnya dalam cara mereka menyajikan informasi (Kustaryo 2005).

2. Berita Politik

Berita politik adalah jenis laporan berita yang berfokus pada peristiwa, keputusan, kebijakan, dan aktivitas yang berkaitan dengan pemerintahan dan kekuasaan politik, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Berita politik bertujuan untuk menyajikan informasi yang komprehensif mengenai bagaimana tindakan dan keputusan politik memengaruhi masyarakat, ekonomi, dan struktur sosial. Selain melaporkan fakta-fakta dan perkembangan terkini, berita politik sering kali menyertakan analisis dan komentar untuk membantu audiens memahami konteks dan implikasi dari peristiwa politik yang terjadi (Muntaz 2013).

Politik dalam ruang publik media merujuk pada interaksi, diskusi, dan pertukaran informasi yang terjadi dalam media massa atau platform digital yang berkaitan dengan masalah politik. Ini mencakup segala bentuk konten, mulai dari berita politik hingga opini, analisis, dan komentar yang dibagikan dan diperdebatkan oleh masyarakat luas

(Kede et al. 2024). Menurut Dan dalam (Suherli et al. 2024) Media massa berperan penting sebagai perantara dalam proses ini, membentuk pandangan masyarakat dan menentukan agenda politik.

3. Teori Hierarki

Teori ini menguraikan berbagai tingkat pengaruh yang berperan dalam membentuk konten media massa kemudian membentuk beberapa lapisan yang saling berinteraksi. Keempat faktor tersebut antara lain faktor individu (individual level), faktor media (media level), faktor organisasi, faktor sosial dan eksternal (social and external level) (Shoemaker and Reese 2014).

Dalam mengevaluasi kebijakan redaksional Ujung Pandang Ekspres, peneliti mengadopsi teori hierarki pengaruh. Teori ini berguna karena menjelaskan berbagai lapisan yang memengaruhi konten berita dalam media. Dengan menggunakan teori ini, peneliti dapat mengidentifikasi bagaimana berbagai tingkat pengaruh—baik yang berasal dari dalam organisasi media maupun faktor eksternal—membentuk kebijakan redaksional dan mempengaruhi isi berita yang disajikan (Severin and Junior 2007). Berdasarkan teori ini, kita dapat mengevaluasi seberapa signifikan pengaruh yang terjadi pada setiap level. Meskipun faktor-faktor seperti struktur organisasi media atau kepemilikan media tidak dapat diabaikan, karena semuanya saling berhubungan. Misalnya, pengaruh ideologi pada konten media, meskipun tampak abstrak, memiliki dampak yang besar karena bersifat tidak terlihat dan beroperasi di luar kesadaran keseluruhan organisasi media. Untuk penjelasan yang lebih mendetail, pembahasan berikutnya akan menguraikan teori hierarki pengaruh media secara berurutan, dimulai dari pengaruh individu pekerja media.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode riset kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data berupa narasi rinci dari responden. Data yang diperoleh diungkapkan secara langsung sesuai dengan bahasa dan perspektif masing-masing responden (Hamidi 2010). Penelitian ini dilaksanakan Mei hingga Juli 2024 di Gedung Graha Pena Lantai 3, Makassar, Sulawesi Selatan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari tiga responden, yaitu Pimpinan Redaksi, wakil direktur, dan Wartawan dari Harian Ujung Pandang Ekspres (Upeks). Penelitian ini memanfaatkan dua jenis data yakni data primer dan data

sekunder. Proses pengumpulan data mencakup observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan melalui tiga cara penyederhanaan data (reduksi), penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles, Huberman, and Saldana 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Proses Kerja Tim Redaksi Harian Ujung Pandang Ekspres (UPEKS) dalam Memilih Berita Politik pada Portal Online

Setiap media massa memiliki seperangkat aturan dan kebijakan yang unik dalam memilih isu-isu yang akan diangkat dalam berita, termasuk berita yang berkaitan dengan isu politik. Dalam hal ini, peran redaksi menjadi sangat penting karena mereka memiliki tanggung jawab utama untuk menentukan isu-isu mana yang dianggap cukup signifikan untuk dijadikan headline dalam pemberitaan. Proses ini melibatkan penilaian mendalam mengenai relevansi dan kepentingan suatu isu, yang menjadi dasar utama dalam keputusan apakah berita tersebut layak untuk ditampilkan sebagai headline atau tidak. Hal ini penting agar berita yang dipublikasikan dapat menarik perhatian pembaca dan memberikan dampak yang berarti.

Sebagai contoh, media seperti Ujung pandang Ekspres, yang juga terlibat dalam proses ini, mengikuti kebijakan dan prosedur spesifik mereka sendiri dalam memilih headline berita, terutama dalam konteks isu-isu politik. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa berita yang dipilih tidak hanya sesuai dengan kebutuhan dan tujuan editorial media, tetapi juga relevan dengan kepentingan dan minat pembaca. Dengan demikian, proses seleksi berita yang akan dijadikan headline adalah hasil dari berbagai pertimbangan dan mekanisme yang kompleks, yang bertujuan untuk menjaga kualitas dan relevansi pemberitaan media massa.

1. Melakukan Rapat Redaksi

Hal menjadi tahap awal yang sangat penting dalam proses perencanaan peliputan berita sehari-hari, di mana rapat redaksi memainkan peran sentral. Rapat ini melibatkan seluruh pimpinan redaksi, redaktur, dan wartawan untuk secara bersama-sama mendiskusikan dan menyusun daftar isu-isu yang akan diliput. Di Harian Ujung Pandang Ekspres, fungsi rapat redaksi adalah untuk mengklarifikasi dan mengorganisir berbagai isu sebelum berita tersebut diterbitkan, dengan tujuan untuk memastikan bahwa

struktur dan arah peliputan dapat dilakukan secara lebih terencana dan efektif. Proses ini memungkinkan media untuk menetapkan prioritas berita, mengatur alur informasi, dan memastikan bahwa setiap isu mendapatkan penanganan yang tepat, sehingga hasil akhir dari pemberitaan adalah berita yang terstruktur dengan baik dan memenuhi standar editorial yang diharapkan.

2. Melakukan Peliputan

Dalam mekanisme kerja peliputan, wartawan memainkan peranan yang sangat penting dan krusial dalam proses pengumpulan data yang relevan dan akurat berdasarkan isu-isu yang telah ditetapkan dalam rapat redaksi. Proses ini melibatkan serangkaian langkah yang dimulai dengan pengumpulan informasi dari berbagai sumber, kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data tersebut untuk memastikan keakuratan dan relevansi informasi. Selanjutnya, wartawan menyusun data yang telah diproses menjadi berita yang siap dipublikasikan, sambil tetap mematuhi kaidah-kaidah jurnalistik yang berlaku. Tanggung jawab pemimpin redaksi sangat besar karena mereka harus memastikan bahwa semua data yang dikumpulkan dan digunakan dalam berita benar-benar sesuai dengan fakta yang ada. Dengan cara ini, wartawan Ujung Pandang Ekspres berperan dalam memastikan bahwa setiap berita yang dipublikasikan adalah hasil dari proses jurnalistik yang profesional dan berstandar tinggi.

3. Melakukan Penyuntingan

Pada proses editorial, redaktur memainkan peran yang sangat vital dalam menyunting dan menilai naskah berita yang telah disusun oleh wartawan, yang melibatkan tahap pengiriman naskah untuk pemeriksaan dan pengeditan. Setelah tahap penyuntingan selesai, naskah yang telah direvisi dikirimkan kepada pimpinan redaksi untuk proses penetapan berita yang akan dijadikan headline. Proses ini merupakan langkah krusial dalam memastikan bahwa berita yang akhirnya dipilih sebagai headline tidak hanya memenuhi standar kualitas yang tinggi tetapi juga relevan dengan kriteria dan kebijakan editorial yang telah ditetapkan oleh Harian Ujung Pandang Ekspres (UPEKS). Dengan demikian, keseluruhan mekanisme editorial ini bertujuan untuk menjaga kualitas dan relevansi berita yang dipublikasikan, sehingga memastikan bahwa informasi yang disajikan kepada pembaca adalah hasil dari proses penilaian dan penyuntingan yang cermat dan sesuai dengan standar profesionalisme media tersebut.

b. Kebijakan Redaksional Ujung Pandang Ekspres dalam Penyajian Berita Politik pada Portal Online

Sebagai salah satu media yang cukup besar di Sulawesi Selatan, pemilihan berita sangatlah penting termasuk berita politik yang akan diterbitkan di portal media online, berita tersebut sesuai dengan kaidah ataupun selera dari target pembaca, sehingga berita yang dipublikasikan harus memiliki signifikansi. seperti yang disampaikan oleh Muhammad Akbar dalam petikan wawancara yang mengatakan bahwa pemilihan berita mereka lakukan secara cermat karena untuk memastikan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap medianya tetap terjaga dengan baik. Selain kualitas berita sangat diperhatikan juga dan melakukan peliputan secara professional termasuk kaitannya dengan berita politik yang ditampilkan pada media atau portal online yang dimiliki oleh Ujung Pandang Ekspres.

Dalam konteks berita politik yang diterbitkan oleh Ujung Pandang Ekspres, penanggung jawab rubrik berita politik bertugas memastikan bahwa semua berita yang dimuat mematuhi kebijakan redaksional yang berlaku. Kebijakan ini tidak hanya mengatur substansi berita tetapi juga mencakup aspek penggunaan kata, istilah, dan ungkapan tertentu yang diperbolehkan atau dilarang. Semua ini dirancang untuk memastikan bahwa konten yang disajikan sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan media tersebut, serta menjaga konsistensi dan integritas dalam penyampaian informasi kepada publik. Dengan demikian, kebijakan redaksional memainkan peran penting dalam mengarahkan cara penyampaian berita dan mempengaruhi cara pandang pembaca terhadap isu-isu yang dilaporkan.

Setiap media massa mempunyai pedoman masing-masing untuk menentukan tema berita sehingga menjadi nilai berita termasuk bertema politik yang kemudian akan disampaikan kepada publik. Misalnya, menerapkan kebijakan redaksional yang berfungsi sebagai pedoman untuk menentukan apakah sebuah isu atau berita layak dipublikasikan atau tidak. Kebijakan ini berperan penting dalam menilai berbagai aspek dan memastikan bahwa berita yang disajikan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Beberapa pertimbangan yang digunakan oleh Ujungpandang Ekspres dalam memutuskan kelayakan suatu berita politik antara lain melibatkan penilaian terhadap relevansi, kepentingan publik, keakuratan informasi, dan etika jurnalistik. Dasar

penilaian yang diterapkan oleh Ujung Pandang Ekspres dalam menentukan suatu berita politik dapat diidentifikasi melalui dua unsur:

1. Berita Terbaru

Berita terbaru merupakan salah satu kebijakan redaksional yang diterapkan oleh Ujungpandang Ekspres dalam menentukan berita yang akan dipublish kepada khalayak. Proses pemilihan berita yang akan dipublikasikan sangat krusial, karena harus memastikan bahwa berita yang disajikan sesuai dengan segmen pembaca dan mencakup isu-isu yang sedang hangat diperbincangkan. Setiap media massa memiliki target audiens tertentu, sehingga berita yang disajikan harus relevan dan sesuai dengan minat serta kebutuhan pembaca. Mengingat bahwa Ujung Pandang Ekspres adalah salah satu media lokal besar di Kota Makassar, penyajian berita harus dilakukan dengan cermat agar selalu beritanya selalu ada kebaruan dan memenuhi ekspektasi pembaca yang menantikan informasi terkini dan sesuai dengan minat pembaca, agar tetap relevan serta menarik bagi audiensnya.

Berdasarkan wawancara dengan Muhammad Akbar, Pimpinan Redaksi Ujung Pandang Ekspres dapat disimpulkan bahwa proses pemilihan berita di Ujung Pandang Ekspres sangat terstruktur dan melibatkan banyak pihak. Setiap berita yang akan dipublikasikan melalui media cetak terlebih dahulu harus melalui rapat redaksi yang dihadiri oleh redaktur, editor, dan wartawan. Rapat ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menentukan berita politik yang akan diterbitkan, dengan mempertimbangkan apa yang saat ini menjadi topik hangat di masyarakat. Dalam pengambilan keputusan tersebut, Ujung Pandang Ekspres menekankan beberapa aspek penting. Pertama, mereka mengutamakan berita yang terbaru dan paling update agar pembaca mendapatkan informasi yang segar dan relevan. Kedua, mereka memastikan bahwa berita yang dipublikasikan didasarkan pada fakta yang akurat, sehingga kepercayaan pembaca terhadap media tetap terjaga. Ketiga, mereka selalu mempertimbangkan kesesuaian berita dengan target pembaca mereka, memastikan bahwa konten yang disajikan relevan dan menarik bagi audiens mereka. Kesimpulannya, Ujung Pandang Ekspres menjalankan proses yang komprehensif dan kolaboratif dalam pemilihan berita, dengan fokus pada aktualitas, akurasi, dan relevansi bagi pembaca. Proses ini mencerminkan komitmen mereka untuk menyajikan informasi yang berkualitas dan terpercaya.

2. Nilai Berita

Nilai berita merupakan prinsip dasar yang dipertimbangkan oleh media ketika memutuskan berita mana yang akan dipublikasikan. Kebijakan redaksional dari setiap media berperan sebagai panduan bagi tim redaksi dalam menentukan bagaimana mereka akan menyikapi berita serta menilai kelayakan berita tersebut untuk disajikan kepada publik. Dalam konteks ini, kebijakan redaksional juga berfungsi untuk menilai dan menentukan berita politik yang akan dikemas dan diterbitkan di Ujung Pandang Ekspres. Dengan kata lain, kebijakan redaksional membantu tim redaksi untuk memastikan bahwa berita yang dipilih tidak hanya relevan dan menarik, tetapi juga sesuai dengan standar dan prinsip editorial media tersebut.

Kebijakan redaksional sepenuhnya berada di bawah tanggung jawab pimpinan redaksi, bukan di tangan reporter, editor, atau bahkan pemilik media itu sendiri. Dalam hal ini, Muhammad Akbar sebagai pimpinan redaksi memiliki otoritas penuh untuk menetapkan kebijakan tersebut. Dalam konteks penyajian berita politik, Ujung Pandang Ekspres berpegang pada tujuan utama media, yaitu untuk menarik minat pembaca serta memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Sulawesi Selatan. Khususnya di Kota Makassar, yang memiliki minat yang sangat besar terhadap isu-isu politik, kebijakan redaksional bertujuan untuk menyajikan berita yang relevan dan menarik. Dengan demikian, media ini berupaya memenuhi hasrat pembaca dalam dunia politik, yang merupakan topik yang terus berkembang dan tidak pernah usang. Langkah awal dalam memilih berita politik yang akan disajikan adalah mempertimbangkan unsur kedekatan dengan pembaca, keaktualan, dan keakuratan berita tersebut. Selain itu, penting juga memastikan bahwa berita tersebut tidak mengandung unsur SARA dan tidak merugikan masyarakat.

SIMPULAN

1. Mekanisme kerja Harian Ujung Pandang Ekspres (Upeks) dalam menentukan berita headline melibatkan tiga tahapan, pertama yaitu melakukan rapat redaksi. Pada tahapan ini, tim redaksi berkumpul untuk merencanakan dan membahas isu-isu liputan yang akan diangkat. Rapat ini berfungsi sebagai dasar perencanaan dan pemilihan berita yang relevan. Kedua yakni proses peliputan, tahapan ini wartawan

melakukan pencarian data, pengolahan informasi, dan penyusunan berita. Selama proses ini, wartawan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, menyusun data, dan mengolahnya menjadi berita yang siap untuk disunting. Tahapan ketiga adalah proses penyuntingan, di mana redaktur pelaksana bertugas untuk menyaring dan menyunting berita. Tugas redaktur adalah memastikan bahwa berita yang disunting memenuhi standar kualitas dan kelayakan untuk menjadi berita headline. Setelah proses penyuntingan selesai, pimpinan redaksi memiliki wewenang untuk menetapkan berita mana yang akan dipublish. Melalui ketiga tahapan ini yakni rapat redaksi, peliputan, dan penyuntingan Ujung Pandang Ekspres (UPEKS) memastikan bahwa berita yang terpilih sebagai headline adalah yang paling relevan dan berkualitas.

2. Kebijakan redaksional Ujung Pandang Ekspres dalam penyajian berita politik di portal online melibatkan beberapa pertimbangan penting untuk menentukan apakah suatu berita politik layak untuk diterbitkan. Dasar penilaian yang diterapkan oleh Ujung Pandang Ekspres dalam menentukan suatu berita politik dapat diidentifikasi melalui dua unsur, pertama berita terbaru. Tahapan ini menekankan proses pemilihan berita yang akan dipublikasikan harus berita terbaru serta penyajiannya sesuai dengan segmen pembaca dan mencakup isu-isu yang sedang hangat diperbincangkan. Kedua nilai berita, tahapan ini dilakukan dengan memastikan bahwa berita yang dipilih tidak hanya relevan dan menarik, tetapi juga sesuai dengan standar dan prinsip editorial media tersebut. mempertimbangkan unsur kedekatan dengan pembaca, keaktualan, dan keakuratan berita tersebut. Selain itu, penting juga memastikan bahwa berita tersebut tidak mengandung unsur SARA dan tidak merugikan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Medi. 2022. "Kebijakan Redaksional Harian Rakyat Sulsel Dalam Penyajian Berita Politik." *Repository UIN Alauddin Makassar*.
- Asriati, Nur. 2018. *Kebijakan Redaksional Dalam Media Massa*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Karlina, Neng Reza. "Kebijakan Redaksional Metro Tv Biro Jabar Dalam Menyiarkan Berita Pada Program "Buletin Jabar."

- Kede, Adrian, Krissantus Minggu Kwen, Emil Fatra, Wahyuddin, Reski Erik Sandi, Ag Eka Wenats Wuryanta, Suherli, Angriani Alamsyah, and Ansar. 2024. *Komunikasi Politik: Teori Dan Praktik*. ed. Yasmin Pratiwi. Maros: Cendekia Publisher.
- Kustaryo, Eka. 2005. *Dasar-Dasar Jurnalistik*. Jakarta: Rajawali.
- McLuhan, and Marshall. 1964. *Understanding Media: The Extensions of Man*. McGraw-Hill.
- McLuhan, and Marshall. 2006. *Memahami Media: Kepanjangannya Indera Manusia (Terjemahan)*. Yogyakarta: Jalasutra.
- McQuail, Denis. 2010. *McQuail's Mass Communication Theory*. London: SAGE Publications.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analisis: A Methods Sourcebook*. California: Sage Publication, Inc.
- Muntaz, Abdul. 2013. *Jurnalistik Politik: Teori Dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Nurudin. 2015. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Severin, Werner John, and James William Tankard Junior. 2007. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, Dan Terapan Di Dalam Media Massa, Edisi 5*. (Jakarta: Kencana.
- Shoemaker, Pamela Jean, and Stephen David Reese. 2014. *Mediating the Message: Theories of Influence on Mass Media Content*. New York: Routledge.
- Suherli, Muh Nurqadri Jamal, Kamsar, Muhammad Taslim, and Dea Audia Elsaid. 2024. "Pengaruh Terpaan Informasi Politik Melalui Media Sosial Terhadap Perilaku Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Presiden Republik Indonesia Tahun 2024 Di Kota Makassar." *Jurnal Wahana Pendidikan* 10(13): 1042–52. doi:: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13279429>.
- Wibisono, Gunawan Adisaputro. 2017. *Manajemen Kebijakan Publik: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.